

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Juni 2020

A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Juni 2020					Maret 2020				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	44,185,320	-	-	-	44,185,320	44,325,412	-	-	-	44,325,412
2 Modal sesuai POJK KPMM	44,185,320	-	-	-	44,185,320	44,325,412	-	-	-	44,325,412
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	37,849,233	34,417,429	979,543	12,110	66,048,836	37,312,822	34,324,257	1,334,342	13,166	65,809,279
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	1,889,222	350,358	63,268	100	2,187,806	2,082,688	290,293	63,686	100	2,314,933
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	35,960,011	34,067,071	916,275	12,010	63,861,030	35,230,135	34,033,964	1,270,657	13,066	63,494,346
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	26,911,916	18,094,109	1,481,984	933,880	11,301,177	23,472,335	24,140,082	1,295,006	934,281	14,126,477
8 Simpanan operasional	7,890,455	-	-	-	3,945,227	7,455,436	-	-	-	3,727,718
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	19,021,461	18,094,109	1,481,984	933,880	7,355,949	16,016,900	24,140,082	1,295,006	934,281	10,398,759
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	6,565,102	-	87,389	-	52,351	9,201,018	-	31,790	-	26,255
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	0	0	-	-	-	0	0	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	6,565,102	1,250,326	87,389	1,334,784	52,351	9,201,018	1,346,093	31,790	971,193	26,255
14 Total ASF					121,587,684					124,287,424

Komponen RSF	Juni 2020					Maret 2020				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,086,776					842,944
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	991,295	-	-	-	495,648	1,096,116	-	-	-	548,058
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	66,184,419	19,334,180	32,688,989	66,748,859	-	69,063,396	21,147,929	36,346,037	69,796,404
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	2,533,513	4,033,967	3,384,723	5,781,733	-	4,119,572	948,461	2,805,883	3,898,049
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	62,226,830	14,507,029	21,118,777	54,033,863	-	63,792,650	19,050,105	24,538,949	58,325,639
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	326,623	307,263	5,665,162	3,999,298	-	373,245	382,516	6,142,886	4,370,757
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1,097,452	485,922	2,520,327	2,933,965	-	777,929	766,847	2,858,318	3,201,959
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	-	13,210,062	382,090	8,438,018	20,949,686	-	11,722,826	285,479	13,628,757	24,699,268
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	332,850	-	332,850	-	-	-	-	-
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	28,299	-	28,299	-	-	223,273	-	223,273
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	-	13,210,062	20,940	8,438,018	20,588,537	-	11,722,826	62,206	13,628,757	24,475,996
32 Rekening Administratif		49,811,087	2,372,520	274,351	154,109		50,743,449	2,533,481	163,524	174,940
33 Total RSF					89,435,079					96,061,614
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					135.95%					129.38%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Juni 2020

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan Juni 2020 untuk posisi Bank secara **individual** adalah 135,95%, meningkat bila dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2020 sebesar 129,38%. Secara keseluruhan, selama Triwulan II/2020, NSFR Bank selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% dan direvisi melalui surat OJK nomor S-11/D.03/2020 terkait kebijakan Relaksasi Likuiditas, yaitu sebesar 85% yang berlaku hingga 31 Maret 2021.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank untuk posisi bulan Juni 2020 adalah sebesar IDR 121,59 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan mikro sebesar IDR 66,05 Tn (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 44,19 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2020, total ASF mengalami penurunan sebesar IDR 2,69 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh penurunan Pendanaan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 2,83 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank adalah sebesar IDR 89,44 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar IDR 66,75 Tn (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 20,95 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2020, total RSF mengalami penurunan sebesar IDR 6,63 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh penurunan Aset Lainnya sebesar IDR 3,75 Tn (nilai tertimbang) serta Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) menurun sebesar IDR 3,05 Tn (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Juni 2020 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

Penerapan manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Juni 2020

2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Juni 2020

A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Juni 2020					Maret 2020				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	44,306,049	-	-	-	44,306,049	44,459,461	-	-	-	44,459,461
2 Modal sesuai POJK KPMM	44,306,049	-	-	-	44,306,049	44,459,461	-	-	-	44,459,461
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	37,849,233	34,417,429	979,543	12,110	66,048,836	37,312,822	34,324,257	1,334,342	13,166	65,809,279
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	1,889,222	350,358	63,268	100	2,187,806	2,082,688	290,293	63,686	100	2,314,933
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	35,960,011	34,067,071	916,275	12,010	63,861,030	35,230,135	34,033,964	1,270,657	13,066	63,494,346
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	24,316,211	23,655,915	6,367,995	10,450,503	23,260,806	22,370,586	30,075,252	7,231,650	10,384,545	26,545,063
8 Simpanan operasional	7,890,455	-	-	-	3,945,227	7,455,436	-	-	-	3,727,718
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	16,425,756	23,655,915	6,367,995	10,450,503	19,315,578	14,915,151	30,075,252	7,231,650	10,384,545	22,817,345
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	6,481,051	-	675,599	-	2,209,204	8,213,317	-	683,862	-	2,216,615
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	6,481,051	2,252,877	675,599	3,197,533	2,209,204	8,213,317	4,010,575	683,862	2,835,517	2,216,615
14 Total ASF					135,824,896					139,030,419

Komponen RSF	Juni 2020					Maret 2020				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,086,776					842,944
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,932,906	-	-	-	966,453	2,090,134	-	-	-	1,045,067
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	72,762,467	25,949,714	45,439,752	84,183,798	-	77,206,253	27,955,140	50,819,325	89,573,732
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	2,533,513	4,033,967	3,384,723	5,781,733	-	4,119,572	948,461	2,805,883	3,898,049
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	68,804,879	21,122,562	33,932,718	71,522,503	-	71,935,506	25,857,316	39,086,209	78,165,844
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	326,623	307,263	5,665,162	3,999,298	-	373,245	382,516	6,142,886	4,370,757
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1,097,452	485,922	2,457,149	2,880,263	-	777,929	766,847	2,784,346	3,139,083
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	684,694	6,842,103	411,372	10,273,869	17,131,555	700,819	5,831,988	(64,547)	15,110,879	20,641,345
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	332,850	-	332,850	-	-	(358,178)	821,886	463,708
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	19,702	48,001	39,977	107,680	-	-	223,273	-	223,273
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	684,694	6,822,400	30,521	10,233,892	16,691,024	700,819	5,831,988	70,358	14,288,993	19,954,364
32 Rekening Administratif		49,811,087	2,372,520	274,351	154,109		50,743,449	2,533,481	163,524	174,940
33 Total RSF					103,522,692					112,278,028
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					131.20%					123.83%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Juni 2020

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan Juni 2020 untuk posisi Bank secara **konsolidasi** adalah 131,20%, meningkat bila dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2020 sebesar 123,83%. Secara keseluruhan, selama Triwulan II/2020, NSFR Bank secara konsolidasi selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100%.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank secara konsolidasi untuk posisi bulan Juni 2020 adalah sebesar IDR 135,82 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 66,05 Triliun (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 44,31 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2020, total ASF mengalami penurunan sebesar IDR 3,21 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh penurunan Pendanaan yang berasal dari Nasabah Korporasi sebesar IDR 3,28 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank secara konsolidasi adalah sebesar IDR 103,52 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 84,18 Triliun (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 17,13 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2020, total RSF secara konsolidasi mengalami penurunan sebesar IDR 8,76 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh penurunan Aset Lainnya sebesar IDR 3,51 Tn (nilai tertimbang) serta adanya penurunan dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 5,39 Triliun (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Juni 2020 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Juni 2020

Penerapan manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.